

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini, rancangan penelitian yang digunakan berupa desain One Group Pretest Posttest. Pada rancangan penelitian One Group Pretest Posttest ini, dilakukan dengan menguji adanya kemungkinan perubahan-perubahan yang timbul akibat telah dilakukannya eksperimen, namun dalam hal ini tidak ada kelompok pembanding (kontrol), yang ada hanya observasi pertama (pretest) dan observasi akhir (posttest) (Notoatmodho, 2018). Berikut ini adalah bentuk rancangan penelitian One Group Pretest Posttest.

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Pretest	Perlakuan	Posttest
01	X	02

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di SDN 2 Liwa, Kelurahan Pasar Liwa, Kecamatan Balik Bukit, Kabupaten Lampung Barat.

2. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada hari Rabu, 26 Februari 2025.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian adalah jumlah keseluruhan suatu objek yang akan dilakukan penelitian (Notoatmodjo, 2018). Jumlah populasi dalam

penelitian ini adalah seluruh siswa siswi kelas 3 SDN 2 Liwa yang terdiri dari kelas 3A dan 3B adalah 31 siswa.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah jumlah populasi penelitian yang dianggap mewakili seluruh populasi untuk dilakukan penelitian (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini menggunakan sistem Total Sampling, yaitu menggunakan teknik pengambilan sampel yang melibatkan seluruh populasi sebagai sampel. Alasan mengambil teknik Total Sampling yaitu, menurut Sugiyono (2019) Jika jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka seluruh populasi akan dijadikan sampel penelitian sebagai responden pemberi informasi. Sehingga didapatkan sampelnya adalah jumlah seluruh populasi, yaitu 31 siswa siswi kelas 3 SDN 2 Liwa, Lampung Barat yang sudah dipastikan kesediaannya dalam pengisian Inform Consent pada saat dilakukan pre survey untuk dijadikan sebagai sampel pada saat penelitian nantinya.

Jika terdapat sampel yang berhalangan hadir pada saat penelitian berlangsung, maka peneliti akan memperpanjang waktu penelitian sampai semua sampel yang sudah ditentukan dapat hadir dalam penelitian, sehingga dapat terpenuhi total keseluruhan sampel dan tidak mengganggu pengukuran serta hasil penelitian. Namun dalam penelitian yang telah dilaksanakan, semua sampel hadir pada waktu yang telah ditentukan, sehingga peneliti tidak perlu memperpanjang waktu penelitian.

D. Jenis Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini menggunakan 2 jenis data, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari kuesioner pre-test dan post-test tentang menyikat gigi pada siswa siswi

kelas 3 SDN 2 Liwa, Lampung Barat.

b. Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar nama siswa siswi kelas 3 SDN 2 Liwa, Lampung Barat.

E. Prosedur Kerja

1. Persiapan Alat dan Bahan Penelitian

- a. Media Spinning Wheel
- b. Kuesioner Pre-Test dan Post-Test
- c. Informed Consent
- d. Surat Izin Penelitian

2. Persiapan Penelitian

- a. Tahap Pre Survey (26 Oktober 2024)
 - 1) Melakukan perizininan pre survey di SDN 1 Liwa, SDN 2 Liwa dan SDN 3 Liwa, Lampung Barat
 - 2) Melakukan pre survey di SDN 1 Liwa, SDN 2 Liwa dan SDN 3 Liwa Lampung Barat.
 - 3) Melakukan perizinan dan persamaan persepsi kepada Kepala SDN 2 Liwa untuk melakukan penelitian
 - 4) Menentukan sampel
 - 5) Menentukan waktu pelaksanaan penelitian
 - 6) Memberikan inform consent kepada sisiwa siswi kelas 3 SDN 2 Liwa untuk diisi orangtua atau wali murid.

b. Pengambilan Inform Consent (29 Oktober 2024)

- 1) Mengambil hasil inform consent untuk memeriksa dan memastikan ketersediaan seluruh siswa untuk menjadi sampel penelitian

c. Persiapan alat dan bahan (20 Februari 2025)

1) Alat :

- a) Paku
- b) Gergaji kecil
- c) Cutter
- d) Amplas kayu
- e) Kuas cat

2) Bahan :

- a) 1 Buah triplek
- b) 2 Kayu Reng
- c) Cat warna warni
- d) Bensin
- e) Tusuk sate
- f) Tali kapas
- g) Lem
- h) Kertas gambar bagian bagian gigi

3) Cara Pembuatan :

- a) Siapkan alat dan bahan, kemudian potong papan triplek menjadi 9 bagian berbentuk persegi.
- b) Selanjutnya. potong papan triplek berbentuk lingkaran sebanyak 3 buah
- c) Setelah itu. potong kayu reng sebanyak 6 bagian, kemudian sambungkan kayu tersebut hingga berbentuk persegi.

- d) Kemudian, sebelum dirakit, papan triplek berbentuk lingkaran dan segitiga diampelas terlebih dahulu.
- e) Kemudian, pasang 2 papan triplek ke kayu yang sudah dibentuk dan diampelas sebagai alas media dan 1 papan lainnya sebagai dinding media.
- f) Siapkan cat dan kuas untuk mengecat media, kemudian campurkan cat dengan bensin dengan perbandingan 1:2 kemudian aduk hingga merata.
- g) Jika cat sudah tercampur rata, langsung cat media spinner dengan kuas yang sudah disiapkan.
- h) Cat media sesuai dengan warnanya, kemudian jemur dibawah sinar matahari.
- i) Ulangi lagi pengecatan pada bagian lain, lalu keringkan dibawah sinar matahari.
- j) Setelah kering, buatlah garis membentuk potongan segitiga di papan triplek berbentuk lingkaran hingga menghasilkan 10 potong.
- k) Berilah gambar bagian gigi pada setiap bagian potongan.
- l) Jika sudah, lubangi triplek lingkaran dengan bantuan cutter, paku dan tusuk sate agar membentuk lubang pada lingkaran tersebut.
- m) Papan triplek segitiga juga dibolongkan dengan metode yang sama, namun posisi diatas mendekati ujung atas segitiga
- n) Jika sudah, masukan tusuk sate hingga tusuk satenya masuk.
- o) Posisikan papan lingkaran berada ditengah diantara 2 papan
- p) Segitiga yang sudah dilubangi dan diberi tali kapas sebagai penggganjal agar mengurangi kehiyangan pada saat diputar.

- q) Tambahkan sedikit lem super agar tali kapas tidak kemana mana.
- r) Jika sudah terbentuk, lem kaku segitiga diatas alas media dan tungguhingga mengering.
- s) Sembari menunggu kering, potong kertas berisi gambar yang sudahdisediakan.
- t) Selanjutnya hias media tersebut dengan menggunakan spidol dan kertas gambar.
- u) Jika sudah selesai menghias, lakukan uji coba apakah media bisadigunakan dengan baik.

3. Pelaksanaan Penelitian (26 Februari)

- a. Mengumpulkan sampel sesuai dengan jumlah yang telah ditetapkan.
- b. Melakukan apersepsi yaitu berupa pendekatan seperti menyapa dan perkenalan kepada sasaran sebelum melakukan penyuluhan
- c. Memberikan dan mengarahkan pengisian pre-test kepada siswa/i kelas 3 SDN 2 Liwa
- d. Melakukan penyuluhan tentang waktu dan teknik menyikat gigi menggunakan media Spinning Wheel
- e. Panggil beberapa sampel secara acak untuk maju kedepan kelas dengan tujuan untuk memutar media spinning wheel
- f. Minta perwakilan siswa yang maju kedepan untuk memutar spinning wheel sampai berhenti pada bagian yang berisi pertanyaan.
- g. Minta responden tersebut untuk menjawab pertanyaan yang didapatkan seputar pengetahuan menyikat gigi sesuai dengan yang telah dijelaskan oleh peneliti pada saat penyuluhan.
- h. Kemudian peneliti menyimak sekaligus memperhatikan jawaban dari

sampel yang telah di tunjuk, peneliti juga mengevaluasi hasil jawaban menyikat gigi sampel apakah sudah sesuai dengan apa yang dijelaskan

- i. Jika belum sesuai, maka peneliti akan menjelaskan ulang tentang pengetahuan menyikat gigi yang tepat kepada responden tersebut hingga sesuai dengan apa yang telah dijelaskan
 - j. Lakukan secara bergantian dengan sampel lainnya dengan prosedur yang sama
 - k. Memberikan kesempatan kepada sasaran untuk memberikan kesimpulan atas materi yang telah disampaikan sembari melakukan penutupan penyuluhan.
4. Tahap Post Test (26 Februari)
- a. Mengumpulkan sampel yang telah dilakukan penelitian sebelumnya
 - b. Memberikan dan mengarahkan pengisian post-test kepada sampel
 - c. Mengumpulkan hasil post-test
 - d. Menghitung skor hasil post-test

F. Pengolahan Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah kegiatan untuk mendapatkan data yang bermakna dengan kesimpulan yang jelas sehingga data siap untuk disajikan (Notoatmodjo, 2018).

a. Editing (Penyuntingan Data)

Pada tahap editing kegiatan yang dilakukan adalah mengumpulkan data primer yaitu berupa lembar kuesioner pre test dan post test dengan memeriksa kelengkapan data yang sudah didapat. Melakukan pemeriksaan kelengkapan data seperti, kejelasan pengisian kuesioner, kelengkapan data dan keterbacaan penulisan data.

b. Coding (Membuat Lembaran Kode)

Pada tahap coding, dilakukan pembuatan kode untuk merekam data data hasil kuesioner pre test dan post test yang diubah menjadi bentuk angka, seperti :

Jawaban kuesioner yang benar diberi kode angka 1 (satu)

Jawaban kuesioner yang salah diberi kode angka 0 (nol)

c. Data Entry (Memasukan Data)

Pada tahap ini, dilakukan kegiatan memasukan data data yang telah di coding kedalam perangkat lunak atau software.

d. Tabulating (Membuat Tabel)

Pada tahap tabulating, kegiatan yang dilakukan adalah mengisi kolom yang telah dibuat dengan kode yang sesuai dengan jawaban masing masing pertanyaan.

Tabel 3.2 Coding

Nama	Hasil Pre-Test	Kriteria	Hasil Post-Test	Kriteria
------	----------------	----------	-----------------	----------

G. Analisa Data

1. Analisis Univariate

Analisis univariate adalah jenis analisis yang digunakan untuk menggambarkan variabel dalam penelitian. Pada analisis ini, umumnya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase daripada variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2018).

Dalam penelitian ini, maka analisis univariate yang akan didapatkan adalah distribusi presentase tiap variabel, yaitu tingkat pengetahuan menyikat gigi siswa/i sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan menggunakan media Spinning Wheel.

2. Analisis Bivariate

Analisis bivariate dapat dilakukan setelah didapatkan hasil dari analisis univariate. Karena analisis bivariate digunakan untuk menguji hubungan antara 2 variabel yang diduga memiliki korelasi atau hubungan (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini, analisis bivariate digunakan untuk melihat ada atau tidaknya “Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Media Spinning Wheel Terhadap Pengetahuan Menyikat Gigi Pada Siswa Siswi SDN 2 Liwa Lampung Barat. Data yang diperoleh nantinya akan diolah menggunakan Aplikasi SPSS dengan menggunakan Normalitas terlebih dahulu untuk membuktikan apakah data berdistribusi normal atau tidak normal.

Jika data sampel yang digunakan memiliki jenis data interval atau rasio dan data berdistribusi normal, maka dapat dilakukan uji parametrik seperti uji T, untuk dua sampel yang saling berhubungan, namun jika data memiliki jenis data nominal atau ordinal ataupun data interval dan rasio yang tidak berdistribusi normal, maka harus digunakan uji statistic non parametric untuk digunakan pada dua sampel yang saling berhubungan dan marak digunakan, yaitu uji Wilcoxon (Santoso, 2005 dalam Bujada, 2024).

H. Hipotesis Penelitian

1. H_0 : Tidak ada pengaruh penyuluhan menggunakan media spinning wheel terhadap pengetahuan menyikat gigi siswa siswi kelas 3 SDN 2 Liwa Lampung Barat.
2. H_a : Ada pengaruh penyuluhan menggunakan media spinning wheel terhadap pengetahuan menyikat gigi siswa siswi kelas 3 SDN 2 Liwa Lampung Barat.